

Dr. Suwardi, M.Hum

A. 28

DRAMA JAWA



elmat-era - publishing

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas selesainya buku ajar kuliah ini. Buku ajar ini penulis susun untuk memberikan rambu-rambu dan pegangan kuliah Drama Jawa. Mata kuliah ini didasarkan pada Kurikulum 2002, yang bertujuan untuk membekali mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah semester VI dapat mengapresiasi dan berekspressi drama.

Melalui buku ajar ini, mahasiswa dapat belajar drama lebih intensif, sebab penulis sertai contoh naskah. Drama Jawa termasuk mata kuliah yang memberikan bekal kepada mahasiswa, agar kelak dapat mengajarkan fragmen drama di sekolah. Buku ajar ini sengaja penulis siapkan agar mahasiswa dapat belajar mandiri, bagaimana bermain drama. Berbagai seluk beluk drama dan pementasannya penulis sajikan, agar menjadi pilihan mahasiswa. Mulai dari latihan dasar, menulis naskah, dan bermain, penulis rangkai lebih segar. Belajar drama membutuhkan ketekunan berlatih.

Mudah-mudahan buku ajar kuliah ini dapat memberikan inspirasi mahasiswa yang hendak bermain drama. Penulis mencoba menawarkan metode bermain drama yang memungkinkan untuk penguasaan life skill bahasa, budaya, dan sastra Jawa. Oleh karena seni bermain drama termasuk garapan yang kompleks. Hal ini penulis pertimbangkan, sebab banyak sekali guru-guru yang masih berkuat pada metode lama yang penulis anggap kurang menguntungkan. Dalam pembelajaran drama di sekolah. Melalui buku ajar ini, semoga akan membuka wawasan baru bagi mahasiswa yang kelak akan terjun ke sekolah lebih profesional.

Buku ajar kuliah ini muncul setelah penulis melewati proses pembelajaran drama dua tahun. Dari perjalanan dua tahun itu, ternyata banyak mahasiswa yang kesulitan menemukan referensi bermain drama Jawa. Itulah sebabnya, penulis berharap karya ini akan semakin menggairahkan kuliah drama Jawa. Paling tidak mahasiswa akan semakin percaya diri, bahwa dirinya mampu belajar drama Jawa secara rutin.

Penulis berharap buku ajar ini menjadi salah satu pegangan wajib bagi mahasiswa. Tentu saja, karya ini bukanlah tulisan yang sempurna. Di sana sini, tentu saja ada berbagai kekurangan. Penulis masih meyakini, kalau kita mau mencoba dengan keyakinan sungguh-sungguh, maka tidak ada sesuatu yang sulit. Akhirnya, kritik dan saran amat penulis garapan, demi kesempurnaan buku ajar ini pada revisi waktu-waktu mendatang. Selamat menggunakan dan membaca lebih cermat. Semoga sukses.

Yogyakarta, 12 Agustus 2011

Penulis

Desain sampul:
seni, a, ja

ISBN 978-979-185-357-6

ELMATERA PUBLISHING
ajar kuliah ini dapat memberi

Jl. Solo Km. 9 Sambilegi Baru, Maguwoharjo

Yogyakarta. Telp. 0274-4332287

ANGGOTA IKAPI

penguasaan life skill bahasa, budaya, dan sastra Jawa. Oleh karena seni bermain drama termasuk
gaya yang kompleks. Hal ini penulis

DRAMA JAWA

Penulis: Dr. Suwardi, M.HUM

Editor: Swasti MaySuhara

pertimbangan, penyebab banyak sekali guru-guru yang masih berpegang pada metode lama yang
penulis anggap kurang menguntungkan. Dalam pembelajaran drama di sekolah. Melalui buku
ajar ini, semoga akan membuka wawasan baru bagi mahasiswa yang kelak akan terjun ke
sekolah lebih profesional

Buku ajar ini muncul setelah penulis melewati proses pembelajaran drama dua
tahun. Dari perjalanan dua tahun itu, ternyata banyak mahasiswa yang kesulitan menemukan
referensi bermain drama Jawa. Itulah sebabnya, penulis berharap karya ini akan semakin
menginspirasi kuliah drama Jawa. Paling tidak mahasiswa akan semakin percaya diri, bahwa
dirinya mampu mengajar drama Jawa secara rutin.

Penulis berharap buku ajar ini menjadi salah satu pegangan wajib bagi mahasiswa.
Terlepas saja, karya ini bukan tulisan yang sempurna. Di sana sini, tentu saja ada berbagai
kekurangan. Penulis masih meyakini, kalau kita mau mencoba dengan keyakinan sungguh-
sungguh, maka tidak ada sesuatu yang sulit. Oleh karena itu, kritik dan saran dari penulis diharapkan,

di sekolah. Buku ajar ini

~
sajikan, agar menjadi pilihan
mahasiswa. Mulai dari
latihan dasar, menulis
naskah, dan bermain, penulis

~
kemungkinan

drama

membutuhkan

ketekunan berlatih.

Mudah-mudahan buku

akan inspirasi mahasiswa,
yang henda.lk bermain
drama.

Penulis mencoba
menawarkan metode bermain

drama [Er](#)

yang memungkinkan untuk

demni kesempurnaran buku ajar ini paa revisi waotu-waktu mendatang. Sehrmat rrenggurvakan da:rn memtaaca leUh cermat. Semcaga sukses.

V...~ ~ 7 n n ~ + c

v ~.;ryakartEa, ic. ny.isW~ ~ - Penulis

iv

N';;ATA PE::NGAN'1'AR [(:)AFTAF', ISI

BA B I

cSELUK f:3ELUK DRAMA A. Antara Drama, ;;andiwc:Ira, dan Teater
 B. Drama :aebagai' Interpretasi KE:hiduparr C. Struktur Drama
 D. Plot dan Unsur-unsurnma

BA B II

F='EMEN*1"ASAN	DRAW ;	29
	A. Tata Pentas		29
	B. Naskah, Penonton, dan Pangdung		34
	C. Casting Pemain		39
	D. Tata Irirrgan dan Tata Suara		45

BAB III

EENI Ek:SPRES9 DRAMA A. Belajar fVlenjadi Aktor .
 B. ,4kting F'emain C. Teknik
 Bermain Drama

E:>AB IV

TATA ARTISTIK; PANGc;;UNG	87
A. Tata Rias	87
.....		98
.....	104	
	B. rata Lampu
	C. Dekora::,i

BA B V

F?AGAM DRAMA 117 A. Drama I-Comedi
 117

v

57 57 63 74

B. Drama Tragedi dan Melodrama 1;29 C. ,Jenis-jenis Drama
134
E;AB VI

E?ELAJA~R MEN(:aAPRE;aiASI DRAMA ^45 A. Apresia<.ai Drama
..... '45 B. Strategi Pembelajaran Drama -51 D. Model f',presia:a
Drama 156 E. d;ontoh Pembelajaran Drama ^:70
EAB VII

TEKNIK PENYUTRADA,RAAN 177 A. ;3embilan Tugas Sutracara ...,
..... 177 B. Tipe Sukradara 130 C. :31yarat NAenjadi
3utradara r 86 D. ;8utradara sebaga Pelatih 189
BAB VIII

h,;ETOPF;AK SEf3AGAI DRAMA TRADISS IONAL [DAN MODERN
..... 201 A. ::>ekelumit Sejarah Ketoprak
a°01 B. ;3)eni Garapan K:etoprak. <"06 C. Ragam Ketoprak
..... a:09 D. Format Garapan Dan F-'roblematika Ketopra:k.....
..... 2,13 E. h'enulisan NasFcah Ketoprak ,.
..... a;22 F. Spontanitas dan Improvisasi 227 G. Ragam Dialog l<etoprak<
..... a:33
CvAFTAF; PUSTAKA 241 E?IODATA PENU'LIS
..... a'-45

vi

B A B I

SELUK BELUK DRAMA

1. Antara Drama, Sandiwara, dan Teater Banyak yang berlainan, drama tradisional. Memang tidak keliru anggapan ini. Hampir semua drama dipentaskan, iskan memang untuk ditonton. Apalagi kalau cirinya aspek etimologi, akar tunggang dari istilah "drama" dari bahasa Greek (Yunani kuno) yang berarti melahukan (action) atau berbuat sesuatu (Ivluhsin, 1995) Berbuat berarti memang layak dilihat. Wiyanto (2002:1) sedikit berbeda, katanya drama dari bahasa

'r'unani +:fram, artinya bergerak. Kirany, gerak dan aksi adalah mirip. Kalau begitu, tindakan dan gerak yang menjadi ciri drama. Tindakan drama mesti ada gerak dan aksi, yang menuntun lakon.

Aristoteles (Brahim, 1968:52) menyatakan, bahwa drama adalah a representation of in action". Action, adalah tindakan yang menjadi aksi. Drama pasti ada...

. Dwarri drama itu terjadi "a play", artinya permainan atau lakon. Jadi ciri drama harus ada aE,ting itu sekidat

dan lakon. Permainan penuh dengan sandi dan simbol, yang menyimpan kisah dari awal hingga akhir. Caya simpan kisah ini yang menjadi daya tarik drama. Drama yang terlalu muciah ditebak, justru kurang menarik.

Dalam bahasa Jawa, drama sering disebut sandiwara. Kata sandi artinya rahasia, wara (h) menjadi warah berarti ajaran. Sandiwara berarti drama yang memuat ajaran tersamar tentang hidup. Sandiwara dan drama sebenarnya tidak perlu dipisahkan. Keduanya memuat kisah, yang bercirikan dialog. Baik drama maupun sandiwara sama-sama menjadi guru kehidupan ini. Drama itu suguhan seni yang hidup, penuh fantasi. Drama menjadi tafsir kehidupan, yang kadang-kadang melebihi dunia aslinya. Siapapun sesungguhnya dapat bercerita dengan drama. Mrahsin (1995) juga banyak mengeteguhkan berbagai kelebihan drama. Walaupun bagi seseorang kadang-kadang enggan tampil dan malu-malu menjadi pemain drama tetap genre sastra yang menarik. Hampir seluruh siswa dan mahasiswa senang tampil. Naluri tampil ini dapat dipupuk melalui permainan drama.

Selain sandiwara (Jawa drama, ada lagi yang disebut teater. Niyanto (2002:2) mencoba meruntun etimologi teater dari bahasa Yunani "theatron", bahasa Inggris theater, yang berarti pertunjukan atau dunia sandiwara, atau... yang mengantar... teater...

teater itu sebuah pertunjukan drama yang menarik,

biasanya di panggung. Perkembangan teater lebih mewarnai jagad pertunjukan, hingga muncul Teater Jeprek, teater Laskar, teater Rendra, teater kampus, dan lain-lain. Kelompok teater itu tidak lain mengolah drama sebagai pertunjukan. Teater tergolong drama yang mengutamakan akting, dialog, dan gerak.

Drama adalah karya yang menurut hemat saya justru memiliki daya rangsang cipta, rasa, dan karsa yang amat tinggi. Sesungguhnya, aspek negatif dari drama juga ada. Paling tidak drama yang memuat kekerasan dan adegan seksual, kadang memicu penonton untuk meniru. Drama yang sedih, sering mempengaruhi penonton harus menjiwai kesedihan. Namun, di balik hal-hal negatif itu menurut dia, ada kemungkinan-kemungkinan lain yang memuat aspek positif drama sebagai berikut.

Drama agaknya merupakan sarana yang paling efektif dan langsung untuk melukiskan dan menggarap konflik-konflik sosial, dilema moral, dan problema personal tanpa menanggung. Konsekuensi-konsekuensi khusus dari aksi-aksi kita.

Aktor-aktor drama memaksa kita untuk; memusatkan perhatian kita pada protagonis lakon, untuk merasakan emosinya, dan untuk menghayati konflik-konfliknya, justru untuk ikut sama-sama merasakan penderitaan yang aktual atau menanggung atau mengurangi pembinaan

2)

DRAMA JAWA

Buku ini disusun untuk memberikan rangkuman dan pegangan kuliah Drama Jawa. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah semester VI dapat mengapresiasi dan berekspresi drama. Melalui buku ini, mahasiswa dapat belajar drama lebih intensif. Berbagai seluk beluk drama dan pementasannya penulis sajikan, agar menjadi pilihan mahasiswa. Mulai dari latihan dasar, menulis naskah, dan bermain, penulis rangkai lebih segar. Belajar drama membutuhkan ketekunan berlatih.

Mudah-mudahan buku ini dapat memberikan inspirasi mahasiswa yang hendak bermain drama. Penulis mencoba menawarkan metode bermain drama yang memungkinkan untuk penguasaan life skill bahasa, budaya, dan sastra Jawa. Hal ini penulis pertimbangkan, sebab banyak sekali guru yang masih berkatat pada metode lama yang penulis anggap kurang menguntungkan dalam pembelajaran drama di sekolah. Melalui buku ini, semoga akan membuka wawasan baru bagi mahasiswa yang kelak akan terjun ke sekolah lebih profesional.

Semoga sukses.

elmatara-publishing

Jl. Solo Km. 9 Sambilegi Baru, Maguwoharjo Yogyakarta. Telp. 0274-4332287

Email: [elmater@publishing~a yahoo com](mailto:elmater@publishing~a.yahoo.com)

ISBN 979-18135-7-6